



UIN SUSKA RIAU

NOMOR SKRIPSI
7312 / MD-D /SD-S1 /2025

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan untuk melengkapi persyaratan untuk memproleh
gelar sarjana sosial (S. Sos) Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Oleh:

SRI INDAH LESTARI
NIM: 11940422228

PROGRAM STRATA (S1)
JURUSAN MANAJEMAN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SULTAN S YARIF KASIM
RIAU PEKANBARU
1446 H/2024 M

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Analisis Kegiatan Dakwah Frpm (Forum Pemuda Remaja Mesjid Al Falah) Kecamatan Kubu Babussalam" ditulis oleh:

Nama : Sri Indah Lestari
NIM : 11940422228
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Maret 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Mei 2025

Ketua/Penguji 1

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Sekretaris/Penguji 2

Pipir Romadi, S.Kom.I, M.M
NIK. 130 421 002

Penguji 3

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Penguji 4

Azwar, S.E., M.M
NIP. 19850601 202012 1 004

Mengetahui
Dekan,

Prof. Dr. Iman Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. K.0811118 200901 1 006



UIN SUSKA RIAU

© Halaman milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

**ANALISIS KEGIATAN DAKWAH FPRM (FORUM PEMUDA REMAJA MASJID)
AL-FALAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM**

Disusun oleh :

Sri Indah Lestari
NIM. 11940422228

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 30 Januari 2025

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilangi
Nama NIM

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang

**Analisis Kegiatan Dakwah FPRM
(Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam** Adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda *citasi* dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

PERNYATAAN ORISINALITAS

: Sri Indah Lestari

: 11940422228

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Yang membuat pernyataan,



Sri Indah Lestari
NIM. 11940422228

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة والاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 30 Januari 2025

Lampiran : 1 Berkas
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di _____
Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Indah Lestari
NIM : 11940422228
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Analisis Kegiatan Dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam**. Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 30 Januari 2025
Pembimbing,

Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

b. Pengujian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Halaman

Nama

Prodi

Judul

ABSTRAK

Nama : Sri Indah Lestari
Prodi : Manajemen Dakwah
Judul : **Analisis kegiatan dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah kecamatan Kubu Babussalam**

Penelitian ini dilatar belakangi dengan muncul permasalahan sosial terutama di kalangan remaja yang menyebabkan penyimpangan norma yang ada di dalam masyarakat. Masalah saat ini yang terjadi di kalangan remaja maraknya penyalahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar atau geng, penggunaan minuman keras dan mabuk-mabukan, merokok, seks bebas dan kurangnya rasa kepedulian sosial. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Analisis kegiatan dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah kecamatan Kubu Babussalam. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mendeskripsikan Analisis kegiatan dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah kecamatan Kubu Babussalam. Informan penelitian ini adalah pihak Masjid Al- Falah Kubu Babussalam sebanyak 3 orang. Adapun Sumber data penelitian ini diperoleh dari data primer berupa pertanyaan tertulis yang dilakukan menggunakan lisan dengan metode wawancara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah kegiatan dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah kecamatan Kubu Babussalam. Adapun hasil penelitian ini adalah Kegiatan / aktivitas program yang dilakukan oleh FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Masjid Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam ada 3 bagian yaitu : Kegiatan Dakwah Bil Lisan, Kegiatan Dakwah Bil Qolam, dan Kegiatan Dakwah Bil Hal. Kegiatan Dakwah Bil Lisan meliputi wirid rutin. Adapun kegiatan wirid ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu : kajian wirid rutin ini terbagi menjadi 3 bagian. Pertama kajian wirid khusus untuk bapak-bapak, kajian wirid khusus untuk ibuk- ibuk serta yang terakhir kajian khusus untuk remaja. Selanjutnya untuk dakwah Bil Qalam sendiri FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) memiliki beberapa akun media social yang mereka gunakan untuk sharing ilmu, informasi kajian, serta informasi kegiatan kegiatan yang ada dimasjid ini. Adapun media social yang mereka kelola sampai saat ini adalah *Facebook*, *Instagram* dan *WhatsApp*. Untuk implementasi dakwah bil hal FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) sudah melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah bergotong royong dalam membangun tempat wuduk, hari berbagi kepada fakir miskin, berbagi hadiah kepada masyarakat dalam rangka merayakan Maulid Nabi.

Kata kunci : Kegiatan , Dakwah, Forum Pemuda Remaja Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Name : Sri Indah Lestari
Study Program : Manajemen Dakwah
Title : Analysis of the da'wah activities of Al-Falah FPRM (Mosque Youth Youth Forum) Kubu Babussalam sub-district

This research is motivated by the emergence of social problems, especially among teenagers, which cause deviations from existing norms in society. Current problems that occur among teenagers are rampant drug abuse, brawls between students or gangs, the use of alcohol and drunkenness, smoking, free sex and a lack of social awareness. The problem in this research is how to analyze the da'wah activities of FPRM (Mosque Youth Forum) Al-Falah, Kubu Babussalam sub-district. The aim of this research is to describe the analysis of the da'wah activities of the FPRM (Mosque Youth Forum) Al-Falah, Kubu Babussalam sub-district. The informants for this research were 3 people from the Al-Falah Kubu Babussalam Mosque. The data source for this research was obtained from primary data in the form of written questions conducted verbally using the interview method. Data collection techniques in this research are observation, interviews and documentation. The results of this research are the da'wah activities of the Al-Falah FPRM (Mosque Youth Forum) Kubu Babussalam district. The results of this research are that the program activities carried out by the FPRM (Mosque Youth Youth Forum) Al-Falah Mosque, Kubu Babussalam District, have 3 parts, namely: Oral Da'wah Activities, Bil Qolam Da'wah Activities, and Bil Hal Da'wah Activities. Bill Lisan Da'wah activities include routine wirid. The wirid activities are divided into 3 parts, namely: the routine wirid study is divided into 3 parts. The first is a special study for fathers, a special study for mothers and finally a special study for teenagers. Furthermore, for the propagation of Bil Qalam itself, FPRM (Mosque Youth Youth Forum) has several social media accounts which they use to share knowledge, study information, and information on activities at this mosque. The social media that they manage to date are Facebook, Instagram and WhatsApp. To implement the da'wah bil hal FPRM (Mosque Youth Youth Forum) has carried out several activities including working together to build ablution places, sharing days with the poor, sharing gifts with the community. In order to celebrate the Prophet's birthday.

Kata kunci : Activities, Da'wah, Mosque Youth Youth Forum



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana pada Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau. Selainsnya penulisan skripsi dengan judul "**ANALISIS KEGIATAN DAKWAH FPRM (FORUM PEMUDA REMAJA MASJID) AL-FALAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM**" Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ucapan terima kasih penulis samp sempuraikan kepada semua pihak-pihak yang telah bersedia membantu dalam penulisan selama ini. Terutama kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda tercinta **Iwandi** dan **Mardiana** yang telah memberikan dukungan baik materi, moral, serta doa yang tulus selama hidup dan menempuh pendidikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan secara khusus ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag.
2. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag. dan Dr. Drs. H. Arwan, M.Ag. selaku Wakil Dekan I, II, III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah
5. Bapak Prof. Imron Rosidi, S.Pd., MA., Ph.D sebagai Pembimbing . Terima kasih atas dukungan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis dari awal hingga akhir bimbingan sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Khasim Riau.
7. Staf di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
8. Kepada Bapak. M. Syarqowi, S.Pd.I., MM selaku ketua Masjid Al-Falah Kubu Babussalam, yang sudah memberikan kemudahan kepada penulis dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini, baik sahabat, teman yang telah memberikan semangat dan motivasi. Terima kasih semoga Allah SWT membala kebaikan kalian semua.
10. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri yang telah mampu berusaha keras, semangat berjuang dan bertahan sampai saat ini. Mampu mengendalikan diri dalam berbagai keadaan agar tidak putus asa. Terima kasih yang telah membuat Dinda selalu kuat dalam segala keadaan, sudah hebat menyelesaiannya yang terkadang ingin menyerah tapi kenyataannya selalu diselesaikan.

Akhir kata, saya berharap semoga Allah SWT berkenan membala segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis, maupun bagi pembaca untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran yang membangun diharapkan dapat memperbaiki laporan ini menjadi lebih baik, silahkan kirim kritik melalui email penulis **1194042228@students.uin-suska.ac.id** sehingga dapat menjadi acuan dalam pembuatan skripsi yang lebih baik selanjutnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Pekanbaru, 20 Januari 2025
Penulis

SRI INDAH LESTARI
NIM. 1194042228

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Istilah	2
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	3
1.5 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR.....	6
2.1 Kajian Terdahulu	6
2.2 Landasan Teori	7
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Sumber Data Penelitian	29
3.4 Informan Penelitian	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Validitas Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	32



UIN SUSKA RIAU

BAB IV GAMBARAN UMUM	33
4.1 Sejarah Berdirinya FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid).....	33
4.2 Sususan lengkap pengurus Masjid Al-Falah Kubu Babussalam	34
4.3 Program Kerja Masjid Al-Falah Kubu Babussalam	36
4.4 Visi dan Misi Masjid Al-Falah Kubu Babussalam	37
BAB V HASIL PENELITIAN.....	38
5.1 Dakwah Bil Lisan	38
5.2.Dakwah Bil Qalam	44
5.3 Dakwah Bil Hal	47
BAB VI PENUTUP.....	55
6.1 Kesimpulan.....	55
6.2 Saran.....	56
BAB VII DAFTAR PUSTAKA	57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABLE

Tabel 4.1 Profil Lengkap Masjid Al-Falah Kubu Babussalam	26
Tabel 4.5 Struktur organisasi Masjid Al-Falah Kubu Babussalam.....	28
Tabel 4.6.1 Legalitas Perusahaan.....	29
Tabel 4.6.2 Susunan Direksi	29
Tabel 4.6.3 Perolehan Jamaah Umroh	45



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1 Brosur Paket Umroh.....	30
Gambar 4.2 Brosur Paket Tour Mancanegara.....	30
Gambar 4.3 Brosur Paket Haji	32
Gambar 5.1 Tas Perlengkapan Jama'ah.....	37
Gambar 5.2 <i>Instagram</i>	41
Gambar 5.3 <i>WhatsApp</i>	42
Gambar 5.4 <i>Facebook</i>	43
Gambar 5.5 <i>Tiktok</i>	44

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****1.1 Latar Belakang**

Kegiatan dakwah memang perintah mengajak manusia untuk berbuat kebaikan dan menghindarkan diri dari keburukan. Ajakan tersebut dilakukan dengan cara yang lemah lembut dan menyegarkan. Dan ajakan tersebut dilakukan dengan tujuan tegaknya agama Islam dan berjalannya sistem Islam dalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat, serta menimbulkan suasana yang kondusif bagi tegaknya nilai-nilai agama.

Sebagaimana yang dipahami, kegiatan adalah ajakan atau seruan untuk menciptakan suasana damai, tenteram, serta penuh kesejukan. Kegiatan dakwah merupakan ajakan untuk memahami, menghayati, dan melaksanakan nilai-nilai ajaran Islam dalam kehidupan nyata. Kegiatan yang baik adalah kegiatan yang diselenggarakan secara terencana, terarah, terus menerus dan bijaksana. Karena itu perlu dilakukan secara terorganisir dan profesional.

Dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imron ayat 104

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ أَمَةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

Ayat di atas menjelaskan tentang perintah dari segolongan kita untuk berkegiatan, mengajak melakukan kebaikan dan mencegah perbuatan munkar untuk mendapatkan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Kewajiban berkegiatan ada pada setiap muslim karena kita sebagai khalifah untuk menata hubungan dengan Allah dan hubungan dengan sesama.

Menurut (Suwendri. 2022) Kegiatan dakwah memiliki peran penting bagi kelestarian agama, penyelenggaraan kegiatan dalam masyarakat akan memberikan pengaruh positif terhadap remaja penerus bangsa dan agama. Pada saat ini zaman dimana hilangnya batas ruang dan waktu akibat kemajuan teknologi informasi dimana bercampurnya berbagai budaya negara yang bertentangan dengan kultur bangsa Indonesia serta dengan nilai-nilai agama. Hal ini dapat menjerumuskan bangsa Indonesia terutama remaja.

Sehingga muncul permasalahan sosial terutama di kalangan remaja yang menyebabkan penyimpangan norma yang ada di dalam masyarakat. Masalah saat ini yang terjadi di kalangan remaja maraknya penyahgunaan narkoba, tawuran antar pelajar atau geng, penggunaan minuman keras dan mabuk-mabukan, merokok, seks bebas dan kurangnya rasa kepedulian sosial.



Dari penyimpangan yang terjadi maka pemberian wawasan keagamaan kepada remaja sangatlah diperlukan. Dapat dipahami bahwasanya kegiatan sebagai proses pemberian wacana keagamaan terhadap kelompok remaja. Menurut (Zuhaili 2004), kegiatan dipandang sebagai proses pendidikan apabila proses tersebut dijalankan dengan baik di kalangan remaja, maka akan menghasilkan generasi muda yang memiliki komitmen yang kuat. Dan apabila remaja dapat menerima materi kegiatan dengan baik maka mereka akan melanjutkan kepada proses kegiatan.

Proses kegiatan ini dapat dijalankan melalui organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam. Adanya organisasi dan komunitas ini menjadi solusi dalam menuntaskan masalah moral ata penyimpangan yang dialami remaja saat ini. Selain itu antara organisasi dan komunitas berbasis syariat Islam dapat berperan bersama pemerintah yang berfungsi mengatur serta mengontrol serta meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan. Dalam hal ini organisasi yang ideal dalam memotivasi remaja dalam kegiatan keagamaan adalah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid)

Remaja masjid merupakan perkumpulan pemuda masjid yang melaksanakan kegiatan sosial dan ibadah di lingkungan masjid. Keberadaan remaja masjid menjadi wadah favorit remaja muslim. Sehingga potensi yang dimiliki remaja dapat tersalurkan dengan benar. Dengan adanya organisasi ini menjadi wadah pembinaan remaja agar tercipta generasi muda yang berakhhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam. Secara tidak langsung dapat menjadi solusi masalah sosial atau perilaku yang tidak sesuai dalam masyarakat saat ini.

Kehadiran FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) AL-Falah Kecamatan Kubu Babussalam memberikan warna baru untuk generasi muda yang berada di lingkungan Masjid AL-Falah Kecamatan Kubu Babussalam tersebut. Organisasi ini memiliki kontribusi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar diantaranya ikut serta dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh pengurus FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) AL-Falah Kecamatan Kubu Babussalam

Dari uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“ANALISIS KEGIATAN DAKWAH FPRM (FORUM PEMUDA REMAJA MASJID) AL-FALAH KECAMATAN KUBU BABUSSALAM”**

1.2 Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya penyimpangan dan salah pengertian terhadap judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penegasan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



©terhadap istilah yang terdapat pada judul. Adapun istilah-istilah ini sebagai berikut :

1.2.1 Kegiatan Dakwah

Secara terminologi (Iswanto, 2005) Kegiatan Dakwah itu dapat diartikan sebagai sisi positif dari ajakan untuk menuju keselamatan dunia dan akhirat.sedangkan menurut istilah para ulama membeikan takrif (defenisi) yang bermacam macam antara lain. Menurut Syekh Ali Mahfudh dalam kitab nya hidayatullah mursyidin mengatakan kegiatan adalah “mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeruh mereka kepada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan kemungkaran agar memperoleh kebahagian dunia dan akhirat.

1.2.2 2.Remaja Masjid

Remaja Masjid (Zuhaili 2004), adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat kegiatannya. Remaja masjid ialah sekumpulan pemuda dan pemudi yang beriman yang berkegiatan di masjid ingin memajukan bangsa dan agama dengan tujuan selamat dunia dan akhirat.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana Implementasi kegiatan dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam ?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan dakwah FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam ?

1.4 Tujuan

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis adalah:

1. Untuk mengetahui kegiatan Kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam.
2. Untuk mendeskripsikan kegiatan Kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam

1.5 Kegunaan Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kegiatan Kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam.

1.5.2 Kegunaan teoritis

- a) Adapun di buatnya penelitian dapat di jadikan salah satu referensi ataupun pilihan dalam kegiatan Kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam
- b) Sebagai bahan bacaan jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.
- c) Sebagai pengalaman baru, menambah wawasan dan mampu memberikan inspirasi dalam pelaksanaan pendidikan agama islam sehingga peneliti bisa mempersiapkan hal-hal yang diperlukan saat melaksanakan meningkatkan kegiatan Kegiatan..

1.5.3 Manfaat praktis

Penelitian ini berguna untuk memberikan informasi baru dan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi peneliti selanjutnya yang berencana untuk melakukan penelitian dengan mengangkat tema yang sama namun dengan metode dan hasil penelitian yang berbeda.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika ini di buat agar dapat memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang akan di bahas dalam proposal skripsi ini :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab yang menjelaskan kajian terdahulu, kajian teori, dan kerangka pikir yang di gunakan dalam penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, waktu dan pendekataan penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, serta teknik analisis data.



© BAB IV : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang gambaran umum fokus penelitian yang berkaitan dengan subjek penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian.

BAB VI: PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORI****2.1 Kajian Terdahulu**

Adapun beberapa study yang pernah dilakukan peneliti sebelumnya mengenai pemahaman strategi suatu travel haji dan umroh yang pernah dilakukan :

1. (Rinse Antoni, 2021) Skripsi Resmi Rinse Antoni, Fakultas Kegiatan dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, dengan judul penelitian “Kegiatan Kegiatan IKRM (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”, penelitiannya membahas tentang bagaimana kegiatan kegiatan, program yang dilakukan dan apa saja pendukung dan hambatan dalam kegiatan kegiatan tersebut. .
2. (Muyayinnatul Aminah, 2019) skripsi yang ditulis oleh Muyayinnatul Aminah Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Usuludin Adab dan Kegiatan, Institut Agama Islam Negeri Curup dengan judul penelitian “Kegiatan Kegiatan PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang”. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan saya yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan kegiatan, namun perbedaannya yaitu penulis meneliti ditempat yang berbeda. Kesamaan lainnya yaitu metode yang digunakan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi..
3. (Maknunah, 2019) oleh Laela Lu’luil Maknunah dengan judul skripsi “Kegiatan Kegiatan Komunitas Sinema Demak Melalui Film”, penelitiannya membahas tentang bentuk kegiatan kegiatan dan metode kegiatan apa yang digunakan. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan saya yaitu sama-sama membahas mengenai kegiatan kegiatan. Namun yang berbeda adalah objek penelitian.

Adapun untuk analisis dalam penelitian ini adalah berfokus tentang Analisis Kegiatan Dakwah Fprm (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam



2.2 Landasan Teori

2.2.1 Kegiatan

Kegiatan adalah (Poerwodarminto, 1976) “aktivitas atau kesibukan” yang di maksud disini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, sengaja serta mengandung maksud untuk mencapai suatu tujuan, dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali kegiatan, kegiatan atau kesibukan yang dilakukan manusia namun berarti tidaknya kegiatan bergantung pada individu tersebut, karena menurut (Samuel Soeitoe 1982), sebenarnya kegiatan bukan hanya sekedar sebuah kegiatan, namun kegiatan dipandang sebagai usaha untuk mencapai suatu tujuan.

Kegiatan (Rosyad Shaleh 2018) adalah kesibukan atau suatu kesibukan atau sebuah usaha yang dilakukan sadar atau sengaja. Yang dimaksud disini adalah suatu kegiatan atau kesibukan yang dilakukan dengan sadar, sengaja serta mengandung sebuah maksud untuk mencapai sebuah perubahan menjadi yang lebih baik menurut ajaran Islam. Menurut Anton (M. Mulyono, 2017), kegiatan artinya “ kegiatan / keaktifan”. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik Maupun nonfisik merupakan suatu kegiatan. Sedangkan menurut Kamus Besar Ilmu Pengetahuan, kata Kegiatan berasal dari Active: aktif, bertindak, yaitu bertindak pada diri sendiri dan setiap eksistensi atau makhluk yang membuat atau menghasilkan sesuatu, dengan Kegiatan menandai bahwa hubungan khusus manusia dengan dunia. Berkat Kegiatan dan kerjanya, manusia mengangkat dirinya dari dunia dan bersifat khas sesuai ciri dan kebutuhannya. dalam kehidupan sehari-hari banyak sekali Kegiatan, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti atau tidaknya kegiatan tersebut karena, menurut (Samuel Soeitoe, 1982) sebenarnya, kegiatan bukan hanya sekedar kegiatan.

2.2.2 Kegiatan Dakwah

a. Pengertian Kegiatan Dakwah

Secara etimologi, (M. Munir, 2019) kegiatan berasal dari bahasa Arab yaitu yang diartikan دعـا - دعـوة - بـعـوا sebagai

mengajak /menyeru, memanggil, seruan, permohonan, dan permintaan. Kegiatan sebuah kegiatan yang sering kita dengar mengajak dalam kebaikan dan mencegah kemunkaran. Oleh karena itu istilah kegiatan diartikan sebagai aspek positif yaitu amar ma'ruf nahi munkar.

Dakwah, ditinjau dari segi bahasa Da'wah berarti: panggilan, seruan atau ajakan. Bentuk perkataan tersebut dalam bahasa Arab disebut mashdar. Sedangkan bentuk kata kerja (fi'il)



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nya adalah berarti memanggil, menyeru atau mengajak (Da'a, Yad'u, Da'watan) (Saputra, 2011: 1).

Menurut Syekh Ali Mahfudz, dalam kitabnya yang berjudul Hidayatul Mursyidin, dakwah adalah mendorong manusia untuk berbuat kebaikan dan mengikuti petunjuk (agama), menyeru mereka pada kebaikan dan mencegah mereka dari perbuatan mungkar agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat (Mahfudz, 1970: 17). Sedangkan dalam versi yang lain, Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana, agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan di akhirat (Suhandang, 2012: 10). Orang yang melakukan kegiatan dakwah disebut sebagai da'i, Seperti yang tertera pada firman Allah SWT :

وَاللَّهُ يَدْعُو إِلَى دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مِنْ يَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Allah menyeru (*manusia*) ke-*Dārussalām* (*surga*) dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki menuju jalan yang lurus (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk).

Dalam pengertian istilah dakwah diartikan sebagai berikut:

- a) Prof. Toha Yahya Oemar dalam Saputra (2011: 1) menyatakan bahwa dakwah Islam sebagai upaya mengajak umat dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan di dunia dan akhirat.
- b) Dakwah menurut Ibnu Taimiyah dalam Pimay (2005: 26) merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya terhadap apa yang telah diberitakan oleh Rasul dan taat terhadap apa yang telah diperintahkan yang meliputi dua kalimat syahadat, menegakkan shalat, menunaikan zakat, puasa bulan Ramadhan, melaksanakan haji, iman kepada malaikat, kitab-kitab-Nya, hari kebangkitan, qadha dan qodar.
- c) Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru, dan membimbing manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Usaha tersebut dilakukan dengan sengaja dan perencanaan matang baik dilakukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu atau organisasi dengan sasaran umat perorangan atau sekelompok orang (masyarakat) agar mereka mengetahui, mengimani dan mengamalkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan (Saerozi, 2013: 11).

Dari beberapa pengertian dakwah tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa dakwah merupakan sebuah ajakan maupun seruan kepada orang lain untuk berjalan di jalan Allah SWT, dengan menjauhi larangan dan menjalankan segala perintah-Nya dengan cara yang bijak dan baik.

Sementara itu, (Moh Ali Aziz, 2012) para ulama memberikan definisi yang bervariasi tentang kegiatan ini yaitu:

1) Toha Yahya Omar

Kegiatan Islam adalah (Toha Yahya Omar, 1995), "mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akherat.

2) Musyawarah Kerja Nasional-I PTDI di Jakarta (1968)

Menurut (A.H. Hasanuddin, 1982) Kegiatan adalah "megajak atau menyeru untuk melakukan kebajikan dan mencegah kemungkaran, mengubah umat dari satu situasi kepada situasi lain yang lebih baik dalam segala bidang, merealisasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari bagi seorang pribadi, keluarga, kelompok atau massa, serta bagi kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia".

3) Nasarudin Razak

Kegiatan menurut (Nasarudin Razak, 1972) adalah "suatu usaha memanggil manusia kejalan Ilahi menjadi muslim".

4) Abdul Rosyad Shaleh

Kegiatan (Rosyad Shaleh, 1993) adalah "proses penyelenggaraan suatu usaha mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah, amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat, dan nahi munkar yang dilakukan dengan sengaja dan sadar untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagian dan kesejahteraan hidup yang diridhai Allah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perumusan definisi di atas, kiranya dapat disimpulkan bahwa:

- (a) Kegiatan itu merupakan suatu kegiatan atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar.
- (b) Usaha kegiatan tersebut berupa mengajak kepada jalan Allah dengan amar ma'ruf nahi munkar.
- (c) Usaha tersebut dimaksudkan untuk mencapai cita-cita dari kegiatan itu sendiri yaitu menuju kebahagiaan manusia di dunia maupun di akhirat.

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan adalah proses kegiatan mengajak yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam rangka menyampaikan pesan-pesan ajaran dari Rasullah Sawagar dapat diimplementasikan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai sebuah kebahagiaan didunia maupun di akhirat. Dengan kata lain kegiatan berupa ajakan untuk kejalan yang diridhoi Allah SWT, yaitu menjalankan segala perbuatan yang *ma'ruf* dan menjauhi segala perbuatan yang *munkar*. Dan sebuah aktifitas kegiatan tersebut adalah suatu tindakan atau proses yang dilakukan untuk mencapai sebuah cita-cita dari kegiatan itu sendiri yaitu menuju kebahagiaan manusia di dalam kehidupan dunia maupun di akhirat.

b. Dasar Hukum Dakwah

Setiap muslim diwajibkan menyampaikan dakwah Islam kepada seluruh umat manusia dimanapun mereka berada menurut kemampuannya. Dasar hukum kewajiban dakwah tersebut banyak disebutkan dalam alQur'an dengan menggunakan metode-metode dakwah, antara lain firman Allah Surat Qs. Ali Imron ayat 104):

وَلَئِنْ كُنْتُمْ أَمَةً يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.

c. Unsur Kegiatan Dakwah

Unsur-unsur kegiatan dakwah (Moh. Ali Aziz, 2004) adalah komponen-komponen yangterdapat dalam setiap kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan. Unsur-unsur tersebut adalah da`i (pelaku kegiatan) atau (mitra kegiatan), maddah (materi kegiatan), wasilah (media kegiatan), thariqah (metode), dan atsar (efek kegiatan).

(1) Da`i (pelaku kegiatan)

Da`i (M.Munir 2009), adalah orang yang melaksanakan kegiatan baik lisan, tulisan, maupun perbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok, atau lewat organisasi/lembaga. Secara umum kata da`i sering disebut dengan mubaligh (orang yang menyampaikan ajaran Islam), namun sebenarnya sebutan ini konotasinya sangat sempit, karena masyarakat cenderung untuk mengartikannya sebagai orang yang menyampaikan ajaran Islam melalui lisan, seperti pencermah agama, khatib (orang yang berkhotbah), dan sebagainya.

(2) Mad`u (penerima kegiatan)

Mad`u atau sasaran (objek) (Enjang, 2006) kegiatan adalah seluruh manusia sebagai makhluk Allah yang dibebani menjalankan agama Islam dan diberi kebebasan untuk berikhtiar, kehendak dan bertanggung jawab atas perbuatan sesuai dengan pilihannya, mulai dari individu, keluarga, kelompok, golongan, kaum, massa, dan umat manusia seluruhnya.

(3) Maddah (materi kegiatan)

Materi kegiatan adalah seluruh ajaran Islam yang mencakup dalam al- Qur'an dan sunnah Rasul yang meliputi dari tiga prinsip pokok yaitu aqidah, akhlak dan hukum-hukum atau yang biasa disebut dengan syariat Islam.

Pada dasarnya materi kegiatan Islam tergantung pada tujuan kegiatan yang hendak dicapai, secara global materi kegiatan dapat diklasifikasikan menjadi empat masalah pokok, yaitu:

1. Masalah Akidah.

Aspek akidah adalah yang akan membentuk moral (akhlak) manusia. Oleh karena itu, yang pertama kali dijadikan materi dalam kegiatan Islam adalah masalah aqidah atau keimanan. Orang yang memiliki iman yang benar (hakiki) akan cenderung untuk berbuat baik dan akan menjauhi perbuatan jahat, karena perbuatan jahat akan berkonsekuensi pada hal-hal yang buruk. Iman inilah yang berkaitan dengan kegiatan Islam dimana amar ma`ruf nahi mungkar dikembangkan yangkemudian menjadi tujuan utama dari suatu proses kegiatan.

Secara etimologi (lughatan), aqidah berakar dari kata

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

‘aqada-ya’qidu-‘aqdan yang berarti simpul, ikatan, perjanjian, dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata aqdan dan aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh didalam hati, bersifat mengikat dan mengandung perjanjian.

Secara terminologis (istilahan), terdapat beberapa definisi (ta’rif) antara lain:

- a) Menurut Hasan al-Banna, “Aqidah adalah beberapa perkara yang wajib diyakini keberadaannya oleh hatimu, mendatangkan ketentraman jiwa, menjadi keyakinan yang tidak bercampur sedikitpun dengan keragu-raguan”.
- b) Menurut Abu Bakar Jabir al-Jazairy, “Aqidah adalah sejumlah kebenaran yang dapat diterima secara umum (axiom) oleh manusia berdasarkan akal, wahyu dan fitrah. (Kebenaran) itu dipatrikan oleh manusia didalam hati serta diyakini kesahihan dan kebenarannya secara pasti dan ditolak segala sesuatu yang bertentangan dengan kebenaran itu”.

2. Masalah *Syariat*.

Materi kegiatan yang bersifat syari’ah ini sangat luas dan mengikat seluruh umat Islam. Disamping mengandung dan mencakup kemaslahatan sosial dan moral, materi kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran yang benar dan kejadian secara cermat terhadap hujjah atau dalil-dalil dalam melihat persoalan pembaruan, sehingga umat tidak terperosok kedalam kejelekhan, karena yang diinginkan dalam kegiatan adalah kebaikan.

3. Masalah *Mu’amalah*.

Islam merupakan agama yang menekankan urusan muamalah lebih besar porsinya daripada urusan ibadah. Ibadah dalam muamalah disini diartikan sebagai ibadah yang mencakup hubungan dengan Allah dalam rangka mengabdi kepada Allah SWT.

4. Masalah *Akhlaq*.

Secara etimologis, (M. Munir, 2000) kata akhlaq berasal dari bahasa arab, jamak dari *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, dan tingkah laku atau tabi’at. Sedangkan secara terminologi, pembahasan akhlaq berkaitan dengan masalah tabi’at atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia. Berdasarkan pengertian ini, maka ajaran akhlaq dalam Islam pada dasarnya meliputi kualitas perbuatan manusia yang merupakan ekspresi dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kondisi kejiwaannya. Islam mengajarkan kepada manusia agar berbuatbaik dengan ukuran yang bersumber dari Allah SWT.

5. Wasilah (media kegiatan)

Media kegiatan adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan kegiatan. Hamzah Yakub membagi *wasilah* kegiatan menjadi lima macam yaitu lisan, tulisan, audiovisual, dan akhlak.

- 1) Lisan adalah media kegiatan yang paling sederhana yang menggunakan lidah dan suara, kegiatan dengan media ini dapat berbentuk pidato, ceramah, kuliah, bimbingan, penyuluhan, dan sebagainya.
- 2) Tulisan adalah media kegiatan melalui tulisan, buku, majalah, surat kabar, surat-menyerat, spanduk, dan sebagainya.
- 3) Lukisan, adalah media kegiatan melalui gambar, karikatur, dansebagainya.
- 4) Audiovisual adalah sebagai media kegiatan yang dapat merangsang indra pendengaran, penglihatan atau kedua-duanya, seperti televisi, film, slide, OHP, internet dan sebagainya.
6. Thariqah (metode kegiatan)

(Metode dalam bahasa arab (Acep Aripudin 2011) adalah Thariqat atau manhaj yang diartikan tata cara. Metode ialah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai sebuah tujuan.

Methodos yang berarti "jalan", dalam bahasa Arabnya semakna dengan kata *tariq*.

Dalam kamus umum Bahasa Indonesia disebutkan (W.J.S. Poerwadarminta. 1976) bahwa metode adalah cara yang telah teratur dan terpikir baik untuk mencapai suatu maksud (cara menyelidiki).

Metode kegiatan menurut (M. Munir 2000) adalah jalan atau cara yang dipakai juru kegiatan untuk menyampaikan ajaran materi kegiatan Islam.

Metode kegiatan merupakan suatu rencana yang sistematis dalam menentukan sterategi kegiatan, baik yang berkenaan dengan kemampuan *da'i* dalam berkegiatan maupun penyusaian materi serta, kesiapan penyampain dengan bijak, maupun konteks sosialisasi juru kegiatan terhadap *mad'u*.

Adapun sumber metode kegiatan sebagai landasan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah Al-Qur'an

Surah Al-Nahl ayat 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَيْ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَإِلَمْوَعْظَةِ الْحَسِنَةِ وَجَادِهِمْ بِأَتْيَ هِيَ أَحْسَنُ اَنْ رَبِّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمَهْتَدِينَ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.*

Dari ayat di atas dapat diambil pemahaman dan beberapa kerangka dasar tentang metode kegiatan yaitu antara lain sebagai berikut:

1. Bi-al Hikmah

Kata hikmah sering kali diterjemahkan dalam pengertian bijaksana, (Siti Muriah, 2000) yaitu suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga pihak obyek kegiatan mampu melaksanakan apa yang dikegiatankan, atas kemampuannya sendiri, tidak ada paksaan, konflik maupun rasa tekanan. Hikmah secara bahasa yaitu *adil (membuat menjadi baik atau pas)* dan dalam bahasa Arab yaitu hikma yang diartikan secara makna adalah mencegah. Secara istilah dapat diketahui bahwa hikmah adalah mengajak manusia menuju ke jalan Allah tidak terbatas pada perkataan lembut, memberi semangat, sabar, ramah, dan lapang dada, tapi juga tidak melakukan sesuatu melebihi ukurannya, dengan kata lain harus menempatkan sesuatu pada tempatnya.

Menurut al- Qathani, hikmah dalam konteks metode kegiatan tidak dibatasi hanya dalam bentuk kegiatan dengan ucapan yang lembut, *targhib* (nasihat motivasi), kelembutan dan amnesti, seperti selama ini dipahami orang. Lebih dari itu, hikmah sebagai metode kegiatan juga meliputi seluruh pendekatan kegiatan dengan kedalaman rasio, pendidikan, nasehat yang baik, dialog yang baik pada tempatnya, juga dialog dengan para penentang yang zalim pada tempatnya, hingga meliputi kecaman, ancaman, dan kekuatan senjata pada tempatnya. (Ismail, 2011)

2. Maudzah al-Hasanah

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Siti Muriah, 2000) *Mau'idza* Hasanah terdiri dari dua kata, yaitu *Mau'idzahah* berasal dari kata *wa'adzaya'idzu-wa'dzan-idzatan* yang berarti nasihat, bimbingan, pendidikan dan peringatan. Sedangkan hasanah merupakan kebalikan dari kata *sayyi'ah* yang artinya kebaikan lawannya kejelekhan. Menurut Imam Abdullah bin Ahmad an-Nasafi yang dikutip oleh H. Hasanuddin yang megatakan al-*mau'izda* al-Hasanah adalah perkataan-perkataan yang tidak tersembunyi bagi mereka, bahwa engkau memberikan nasihat dan menghendaki manfaat kepada mereka atau dengan al-Qur'an. Sedangkan menurut Abd.Hamid al-Bilali al-*mauizhah* al-*hasanah* merupakan salah satu manhaj (metode) dalam kegiatan untuk mengajak kejalan Allah dengan memberikan nasihat atau bimbingan dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik. Ali Mustafa Yaqub menyatakan bahwa *Mauidzah* al-*Hasanah* adalah ucapan yang berisi nasehat- nasehat yang baik dimana ia dapat bermanfaat bagi orang-orang mendengarkanya, atau argumen-argumen yang memuaskan sehingga pihak audiens dapat membenarkan apa yang disampaikan oleh sabyek kegiatan. Adapun pendekatan kegiatan *mauidzah* al-*hasanah* melalui pembinaan yaitu dilakukan dengan penanaman moral dan etika seperti kesabaran, keberanian, menepati janji, dan menghormati diri serta menjelaskan efek dan manfaatnya dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Mujadalah

Dari segi etimologi (M. Munir 2006) lafazh mujadalah berasal dari kata *jadala* yang artinya memintal, melilit. Apabila ditambahkan huruf alif pada huruf jim yang mengikuti wazan *faa'ala*, *jaa dala* dapat bermakna berdebat dan mujaadala perdebatan. Dari segi istilah terdapat beberapa pengertian al-Mujadalah yang berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan diantara keduanya. Sedangkan menurut Dr. Sayyid Muhammad Thantawi mengatakan ialah suatu upaya yang bertujuan untuk mengalahkan pendapat lawan dengan cara menyajikan argumentasi dan bukti yang kuat.

4. Atsar (efek kegiatan)

Dalam setiap kegiatan kegiatan pasti akan menimbulkan reaksi, artinya jika kegiatan telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi kegiatan, wasilah, dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

thariqah tertentu, maka akan timbul respond dan efek (atsar) pada mad'u (penerima kegiatan).

a. Metode kegiatan Dakwah

Menurut (Samuel Soeitoe, 2000), sebenarnya kegiatan bukan hanya sekedar kegiatan, beliau mengatakan bahwa kegiatan dipandang sebagai usaha untuk mencapai untuk memenuhi kebutuhan.

Kegiatan kegiatan merupakan salah satu kewajiban umat Islam yang secara tegas dijelaskan dalam Al-qur'an surah Ali- Imran ayat 104 yang berbunyi: Artinya: *Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung .*(Ali-Imran : 104)

Kegiatan yang merupakan operasional dari kegiatan yang dilakukan para pelaku kegiatan terbagi atas tiga kategori, yaitu:

(1) Kegiatan bil-lisan

Kegiatan bil-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan kegiatan melalui lisan, ceramah, khutbah, dan lain sebagainya. (Munzier Suparta, 2009)

(2) Kegiatan bil-Qolam

Kegiatan bil Qolam adalah metode dalam berkegiatan membantu dan memperbaiki kelemahan kegiatan yang hanya dilakukan dengan lisan. Kegiatan bil-Qolam memberikan peluang komunikasi dalam suatu komunikasi kegiatan menuangkan gagasan atau ide secara utuh lewat tulisan.

(3) Kegiatan bil-hal

Kegiatan bil-hal adalah melalui perbuatan nyata seperti prilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. (Amin, 2019).

b. Prinsip-prinsip Dakwah

Dalam berdakwah supaya pelaksanaan kegiatan dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i untuk menyampaikan pesan atau himbauan dakwah kepada mad'u agar berhasil maka perlu menganut prinsip-prinsip dakwah. menurut Illahi (2010: 22), bahwa prinsip dakwah ditinjau dari makna persepsi masyarakat dibagi menjadi empat hal yakni :

- a) Dakwah sebagai tabligh, wujudnya adalah ketika mubaligh menyampaikan ceramah kepada masyarakat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dakwah diartikan sebagai pekerjaan menanam, yang dimaksud mendidik manusia agar mereka bertingkah laku sesuai ajaranajaran Islam.
- c) Dakwah sebagai pekerjaan membangun, membangun kehidupan yang Islami baik secara fisik atau rohani dalam pribadi atau masyarakat agar selalu melaksanakan perintahperintah Allah SWT.
- d) Dakwah sebagai akulturasasi nilai, maksudnya pengimplementasian seluruh ajaran-ajaran Islam ke dalam kehidupan sehari-hari dan diterapkan secara langsung.

Sedangkan Menurut Munir (2009: 50-59). prinsip-prinsip dakwah terbagi menjadi tiga hal yakni :

- a) Memudahkan tidak mempersulit Dalam berdakwah sesuai yang dicontohkan Rasulullah SAW bahwa dalam melaksanakan kegiatan dakwah kepada umat senantiasa dilakukan dengan cara-cara yang baik memudahkan bukan mempersulit.
- b) Memperhatikan Psikologi Mad'u Dalam berdakwah seorang da'i tentu harus mengenal kondisi dari objek dakwah atau mad'u yang akan di dakwahi dan salah satunya dari psikologi mad'u.
- c) Memperhatikan penahapan beban dan hukum Untuk menjadikan aktifitas dakwah dapat disenangi dan diterima secara baik oleh mad'u proses tahapan dalam melaksanakkannya menjadi penting agar dilakukan oleh seorang da'i terlebih-lebih ketika menyuarakan pelarangan dan hukum Islam harus mengetahui situasi dan kondisi lingkungan dari mad'u

c. Materi Dakwah

Materi dakwah adalah isi pesan atau materi yang disampaikan da'i kepada mad'u. Sumber utamanya adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits yang meliputi aqidah, syari'ah dan akhlaq dengan berbagai macam cabang ilmu yang diperoleh darinya. Materi yang disampaikan oleh seorang da'i harus cocok dengan bidang keahliannya, dan juga harus cocok dengan metode dan media serta objek dakwahnya. Dalam hal ini, yang menjadi maddah (materi) dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri. Materi dakwah memuat pesan-pesan dakwah Islam atau segala sesuatu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang harus disampaikan subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada didalam Kitabullah maupun Sunnah Rasul. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan kepada objek adalah pesan dakwah yang berisi ajaran Islam (Yusuf, 2006: 26).

Melihat dari pengertian diatas, maka da'i sebagai subjek (pelaku) dakwah perlu mempersiapkan materi dakwahnya dengan mendalami isi kandungan Al Qur'an yang mencakup akhlak, aqidah, dan syariah yang meliputi seluruh aspek kehidupan di dunia baik yang berkaitan dengan kehidupan dunia maupun akhirat.

Karena, luasnya ajaran Islam maka setiap da'i harus selalu berusaha dan terus-menerus mempelajari dan menggali serta mencermati tentang situasi, kondisi masyarakat, sehingga materi dakwah dapat diterima oleh objek dakwah dengan baik. Tujuan dakwah membawa dan mengajak manusia menuju kebahagiaan dunia dan akhirat sebagaimana tujuan agama Islam itu sendiri.

Objek sosial dan budaya selalu mengalami perkembangan, maka dengan sendirinya penyampaian da'i akan mengalami perubahan juga.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam tentang materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan mad'u dan kondisi sosial objek dakwah (Saputra, 2011: 2).

Secara umum materi dakwah yang disampaikan mencakup tiga masalah pokok, yaitu:

a) Aqidah (keimanan)

Aqidah dalam Islam adalah bersifat i'tiqod batiniyah yang mencakup masalah-masalah yang erat hubungan-hubungannya dengan rukun iman. Masalah aqidah ini secara garis besar ditunjukkan oleh Rasulullah Saw.

Wahidin Saputra mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, dan memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan ke jalan ketaatan kepada Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Aqidah adalah hal-hal yang meliputi :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Iman kepada Allah Swt berarti manusia harus mengaktualisasikan sifatsifat terpuji tentunya sesuai dengan batasan-batasan kemampuan manusia.
- 2) Iman kepada malaikat berarti manusia harus memiliki sifatsifat disiplin dan taat kepada kewajibannya, karena sifat-sifat ini menjadi esensi sifat malaikat.
- 3) Iman kepada kitab Allah berarti manusia harus menjauhi perbuatan yang diharamkan dan sebaliknya selalu melaksanakan perbuatan yang dihalalkan oleh Al-Quran.
- 4) Iman kepada Rasul Allah berarti harus menumbuhkembangkan pribadi untuk mencontoh sunnah Nabi, seperti sifat siddiq, a
- 5) Iman kepada hari akhir menumbuhkan dalam pribadi sifat menjauhi kemaksiatan.
- 6) Iman kepada qada' dan qadar menumbuhkan dalam pribadi sifat-sifat untuk menyeimbangkan aspek lahir dan batin dalam melakukan karya manusia di dunia dan untuk kepentingan akhirat. Secara khusus pengertian aqidah adalah keyakinan bathiniah yang mencakup dalam rukun iman, namun permasalahannya tidak hanya yang wajib dipercaya saja tetapi mencakup juga persoalan masalah yang dilarang oleh tuntunan agama (Aziz, 2004: 95).

b) Syari'ah

Syari'ah adalah segala peraturan agama yang harus di lakukan oleh setiap Muslim yang meliputi: persoalan ibadah dan muamalat. Masalah keIslamah (Syari'ah) merupakan serangkaian ajaran yang menyangkut aktifitas manusia muslim di semua aspek hidup dan kehidupannya. Hal ini berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan/hukum Allah, guna mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia (Wahyu, 2006: 34).

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syari'ah berperan sebagai peraturan-peraturan lahir yang bersumber dari Wahyu mengenai tingkah laku manusia. Syari'ah Islam sangatlah luas dan fleksibel. Akan tetapi, tidak berarti Islam lalu menerima setiap pembaruan yang ada tanpa ada filter sebaliknya. Syari'ah dibagi menjadi dua bidang, yaitu ibadah dan muamalah. ibadah adalah cara manusia berhubungan dengan Tuhan. dalam hal ini yang berkaitan dengan ibadah adalah adanya rukun Islam. sedangkan muamalah adalah ketetapan Allah yang langsung berhubungan dengan kehidupan sosial manusia seperti warisan, hukum, keluarga, jual beli, pendidikan, kesehatan, dan lain sebagainya (Aziz, 2004: 129).

Syari'ah mengatur hidup manusia sebagai individu, yaitu hamba yang harus taat, tunduk dan patuh kepada Allah swt. ketakutan dan ketundukan tersebut ditunjukkan dengan cara melaksanakan ibadah yang tata caranya telah diatur sedemikian rupa dalam aturan yang disebut dengan Syari'ah. Syari'ah juga mengatur hubungan antara manusia dengan dirinya sendiri untuk mewujudkan sosok individu yang saleh dan mencerminkan sosok pribadi yang sempurna.

Menurut beberapa pengertian diatas, dapat dipahami bahwa Syari'ah meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, baik aspek hubungan manusia dengan Allah SWT, Manusia dengan manusia dan manusia dengan alam semesta.

c) Akhlak

Kata akhlak secara etimologi berasal dari bahasa arab *jama'* dari *khuluqun* yang diartikan sebagai budi pekerti. perangai dan tingkah laku atau tabiat. Akhlak diartikan sebagai suatu sifat yang tetap pada seseorang yang mendorong untuk melakukan perbuatan yang mudah tanpa membutuhkan sebuah pemikiran. Melalui akal dan kalbunya, manusia mampu memainkan perannya dalam menentukan baik dan buruknya tindakan dan sikap yang ditampilkannya. Ajaran Islam secara keseluruhan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengandung nilai akhlak yang luhur, mencakup akhlak terhadap Tuhan, diri sendiri, sesama manusia, dan alam sekitar (Munir, 2009: 28). Akhlak dilihat dari pelaksanaannya ada empat yaitu:

- 1) Akhlak kepada Allah, akhlak kepada Allah meliputi semua I'tikat baik dalam hati lisan, maupun dengan perbuatan yang ikhlas dan pasrah kepada Allah, melalukan perintah serta menjauhi larangannya. Taqwa kepada Allah senantiasa mengharap ridhanya.
- 2) Akhlak sesama manusia meliputi semua tingkah laku baik, diantara manusia kepada keluarga, tetangga, sesama muslim maupun sesama non muslim.
- 3) Akhlak terhadap diri sendiri yaitu dengan memelihara, membentuk diri sendiri agar selalu bersifat terpuji dan menjauhi sifat tercela.
- 4) Akhlak terhadap sesama makhluk Allah, akhlak terhadap sesama makhluk selain manusia, baik itu hewan maupun tumbuh-tumbuhan juga harus berbuat baik (Aziz, 2004: 117)

d. Buletin Dakwah

Buletin adalah media cetak berupa selebaran atau majalah yang berisi warta singkat atau pernyataan tertulis yang diterbitkan secara periodik oleh suatu system organisasi atau lembaga-lembaga untuk kelompok profesi tertentu (Departemen Pendidikan Nasional, 2002: 74).

Menurut H.M. Arifin, M.Ed. (1977 : 17), dakwah mengandung pengertian sebagai suatu kegiatan, ajakan, baik yang bersifat lisan, tulisan tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan terencana dalam usaha mempengaruhi orang lain secara individu maupun kelompok. Agar supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama yang disampaikan kepadanya tanpa ada unsur paksaan.

Dakwah melalui buletin merupakan wujud dari pelaksanaan dakwah dalam rangka menjadi sarana bagi perubahan sosial. Keberadaan media ini dapat berperan sebagai upaya memperluas cakrawala pengetahuan pembacanya. Dengan penyajian materi yang singkat dan bermuatan dakwah, buletin telah memberikan tambahan informasi kepada pembacanya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaan tindak lanjut, materi dalam buletin tersebut dapat dijadikan bahan diskusi bagi pembacanya. Dengan berubahnya pola pikir masyarakat dan di ikuti dengan berubahnya sikap masyarakat berarti buletin telah mampu membantu masyarakat untuk menjadi lebih baik dari kondisi sebelumnya.

Buletin dalam media komunikasi massa, mempunyai fungsi sebagai alat pemberi informasi atau penyampaian pesan, pendidikan, penerangan, dan hiburan. Selain itu buletin memiliki kekuatan daya tarik yang lebih dibanding media massa lainnya. Selain mudah didapat, buletin juga bisa dibaca kapanpun secara berulang-ulang dan di manapun (Effendy, 1993: 60).

Media buletin dapat menghasilkan informasi yang baru dalam setiap waktu, tergantung pada kapan (frekuensi) buletin itu diterbitkan. Apabila buletin itu diterbitkan harian, maka kita dapat informasi setiap hari, dan jika terbitnya mingguan, dwi mingguan, bulanan, atau lebih, kita juga akan mendapatkan informasi sesuai dengan masa terbitnya. Isi buletin biasanya berupa artikel-artikel yang sesuai dengan ruang lingkup materi kajian buletin. Maksudnya adalah, apabila ruang lingkup buletin adalah masalah politik dan ekonomi, maka artikel-artikel yang ada di dalamnya berhubungan dengan masalah tersebut. Dan jika isi buletin membahas masalah dakwah maka masalah artikel tersebut harus berkaitan dengan dakwah. P

ada saat ini media buletin semakin dibutuhkan oleh masyarakat luas, terutama masyarakat atau pembaca yang haus akan informasi. Karena, selain harganya relatif terjangkau oleh semua kalangan pembaca, buletin sebagai informasi media tulis dapat diakses lebih lama daripada media-media lain. Sebagaimana halnya media komunikasi lain, buletin pun bertujuan sebagai media komunikasi antar komunitas yang terbatas. Meskipun terbatas, sering khalayaknya cukup besar. Bahkan, di sebuah perusahaan holding company, audiens-nya bisa mencapai belasan ribu.

Untuk menjangkau dan berkomunikasi satu sama lain, diperlukan media komunikasi. Dan buletin diterbitkan sebagai media komunikasi dimaksud (Putra, 2007: 88).

e. Bentuk-bentuk Kegiatan Dakwah

Kegiatan di dalam Islam bukan saja dipandang sebagai proses penyampaian pesan dalam bentuk Islam, akan tetapi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan merupakan kegiatan keIslamhan yang memberikan dorongan, percontohan, penyadaran baik berupa kegiatan lisan/tulisan maupun kegiatan badan/perbuatan nyata dalam rangka merealisasikan nilai- nilai ajaran yang dilaksanakan oleh seluruh umat Islam sesuai dengan kedudukan dan profesi masing-masing. Untuk mewujudkan kehidupan individu dan kelompok yang salam, hasanah, thayyibah,(adil, makmur, sejahtera), dan memperoleh ridho Allah. Seiring dengan perkembangan kajian keilmuan kegiatan, pengklifikasian bentuk (ragam) pada kegiatan kegiatan dengan karakteristiknya, baik pola teknik, pendekatan media, atau sasaran kegiatannya, dapat di kategorikan dalam empat bentuk sebagai berikut yaitu:

(1) Tabligh Islam

Secara bahasa kata tabligh berasal dari bahasa arab yang berarti menyampaikan, tabligh adalah kata kerja transif, yang berarti membuat seorang sampai, menyampaikan, atau melaporkan, dalam arti menyampaikan disebut mubaligh. Dalam Islam tabligh sendiri merupakan suatu perintah yang dibebankan kepada para utusan-Nya Nabi Muhammad sebagai utusan Allah, beliau mendapatkan risalah, (ajaran kerasulan yang diwahyukan) dan di perintahkan untuk menyampaikan kepada seluruh umat manusia dan akan diteruskan oleh pengikut atau umatnya.⁴⁰

(2) Irsyad Islam

Irsyad secara bahasa berarti bimbingan, sedangkan irsyad didalam istilah adalah proses penyampaian dan internalisasi ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, penyuluhan dan psikoterapi Islam dengan sasaran individu atau kelompok kecil. Dalam irsyad ada proses membimbing (memberikan bantuan) pengamalan ajaran Islam terhadap individu, dua orang individu, tiga orang individu, dan kelompok kecil dan memberi solusi problem psikologisnya.Kemudian kegiatan-kegiatan diatas masuk pada wilayah bimbingan dan penyuluhan Islam (BPI). Selain itu, irsyad dilihat dari prosesnya lebih bersifat kontinu, simultan, dan intensif. Irsyad di laksanakan atas dasar masalah khusus dalam semua aspek kehidupan yang berdampak pada kehidupan yang berdampak pada kehidupan individu dan keluarga atau kelompok kecil.

(3) Tadbir Islam

Tadbir menurut bahasa berarti pengurusan,pengelolaan (manajemen), menurut istilah adalah kegiatan kegiatan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan ajaran Islam melalui kegiatan aksi amal sholeh berupa penataan lembaga-lembaga kegiatan dan kelembagaan Islam, di dalam tadbir sendiri terdapat adanya organisasi kegiatan sebagai wadah, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan di antaranya aspek-aspek yang terintegrasi dan tersistematisasi dalam pelaksanaan kegiatan.

(4) Tathwir Islam

Tathwir menurut bahasa adalah pengembangan, menurut istilah berarti kegiatan kegiatan dengan ajaran Islam melalui aksi amal saleh berupa pemberdayaan sumber daya lingkungan, dan ekonomi umat dengan mengembangkan pranata-pranata sosial, ekonomi, dan lingkungan atau pengembangan kehidupan Muslim dalam aspek-aspek kultur universal. Kegiatan tathwir di antaranya dapat dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan pemberdayaan umat, pendamping desa tertinggal dan lain-lain.

e. Tujuan Kegiatan Dakwah

Tujuan kegiatan tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dibawakan oleh para da'i.(Arifin, 1998) Oleh karena itu ruang lingkup kegiatan adalah menyangkut masalah pembentukan sikap mental dan pengembangan motivasi yang bersifat positif dalam segala lapangan hidup manusia.

Dari beberapa penjelasan di atas kita ketahui bahwa tujuan kegiatan dapat diklasifikasikan menjadi:

- Mengajak orang yang belum masuk Islam untuk menerima Islam.Amar
- ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat, yaitu usaha mendorong dan menggerakan umat manusia agar menerima dan melaksanakan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- Nahi munkar adalah muatan kegiatan yang berarti usaha mendorong dan menggerakan umat manusia untuk menolak dan meninggalkan hal-hal yang munkar. (M. Munir, 2006)

Jadi pada dasarnya tujuan dari kegiatan adalah mengajak manusia menuju ke jalan yang benar secara sadar yaitu menuju jalan yang di ridhoi oleh Allah SWT sesuai dengan syariat yang berlaku. Apapun bentuknya asalkan itu menuju kejalan yang benar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan di ridhoi oleh Allah SWT maka hal tersebut dikatakan sebagai kegiatan, karena tujuannya adalah untuk menuju kejalan yang benar demi kemaslahatan hidup baik untuk diri sendiri ataupun orang lain demi mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

2.2.3 FPRM (Forum Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam

a. Konsep FPRM (Forum Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam

Organisasi merupakan suatu sistem kerja sekelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu dengan melakukan transformasi input dari lingkungan menjadi output yang di keluarkan kepada lingkungan. (Maharuddin Pangewa, 2004) Organisasi mengandung beberapa unsur, yaitu: orang, struktur, teknologi dan lingkungan. Manusia merupakan unsur pokok sebagai pelaku organisasi yang berkerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Tanpa manusia, organisasi tidak akan terbentuk. Selanjutnya organisasi itu akan berjalan melalui tugas dan wewenang yang terstruktur yang di tuangkan dalam struktur organisasi. (Abdul Choliq, 2004)

Remaja masjid adalah organisasi otonom yang relatif independen dalam menjalankan organisasi dan membina anggotanya. Remaja dapat menentukan sendiri mengenai bagan atau struktur organisasi, memilih pengurus, menyusun program, serta melaksanakan berbagai macam kegiatan. (Asadullah Alfaruq, 2010) Dengan demikian, anggotanya dapat berkreasi dan mengembangkan potensi serta beraktifitas dalam kegiatan masjid.

Remaja masjid adalah suatu organisasi atau wadah perkumpulan remaja muslim yang menggunakan masjid sebagai pusat untuk melakukan kegiatannya. Karena remaja masjid mempunyai keterikatan dengan masjid, maka peran utamanya adalah memakmurkan masjid dan ikut serta dalam segala hal kegiatan masjid. Remaja masjid adalah sebagai organisasi otonom yang relatif independen dalam membina anggotanya dalam mewujudkan visi dan misinya. Remaja masjid merupakan bentuk suatu organisasi otonom yang di dalamnya mempunyai visi dan misi atau tujuan bersama. Sebagai salah satu organisasi kemajuan yang dilakukan para remaja muslim yang mempunyai komitmen kegiatan. Tujuan nya tidak lain adalah mengorganisir kegiatan-kegiatan kemakmuran masjid. Remaja masjid sangat dibutuhkan untuk mencapai tujuan kegiatan dan wadah bagi remaja muslim dalam berkegiatan didalam masjid. (Siswanto, 2005)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Generasi muda memiliki peranan yang penting untuk membangun suatu negara, karena pemuda merupakan generasi penerus bangsa dan agama. Dalam hal ini remaja masjid yang kerikatannya dengan masjid maka peran utamanya memakmurkan masjid dan mengajak masyarakat supaya mau kemasjid.

Memakmurkan masjid yaitu masjid tidak boleh dibiarkan sepi dari jama'ah dan kegiatan-kegiatan. Masjid harus diusahakan dapat memancarkan syiar islam dan menjadi hidayah bagi jamaahnya. Dengan aktifnya remaja masjid ,masjid pun akan menjadi makmur. Peranan dan fungsi remaja masjid antara lain ialah :

- (1) Memakmurkan masjid
- (2) Mengajak masyarakat ke masjid
- (3) Berkegiatan
- (4) Berkegiatan sosial

Selain itu memakmurkan masjid memiliki beberapa arti, yaitu penyelenggarahan berbagai kegiatan yang bersifat ibadah, hubungan dengan Allah (habluminallah) maupun ibadah muamalah hubungan sesama manusia (habluminannas) yang bertujuan untuk meningkatkan iman dan taqwah dan kesejahteraan jasmani dan rohani,ekonomi maupun sosial. (Ahmad Muhsin, 2010)

Sebelum melakukan kegiatan kegiatan terdapat fungsi manajemen POAC yang berguna agar organisasi FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan, berikut adalah analisis POAC pada FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam

(a) Planning atau Perencanaan

Seluruh kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam disusun terlebih dahulu, sehingga dapat terarah, teratur dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Seperti visi dan misi yang akan dicapai sehingga apa yang telah ditetapkan dalam perencanaan tersebut secara menyeluruh dapat dilakukan oleh para anggota FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam.

(b) Organizing atau Pengorganisasian

Pengorganisasian berhubungan dengan mengatur dan mengelompokkan dengan tanggung jawab serta wewenang yang dimiliki untuk mencapai tujuan organisasi secara keseluruhan atau setiap bagiannya. Oleh karena itu, seluruh kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam yang telah disusun pada perencanaan, dilaksanakan oleh para

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota yang telah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Seperti bidang PHBI yang bertanggung jawab mengkoordinir kegiatan PHBI.

(c) Actuating atau Pelaksanaan

Selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan agar tercapainya tujuan yang diinginkan. Seperti ketua memberi arahan kepada anggota, memberi motivasi yang membangun kepada anggota, menjaga komunikasi dengan baik dan membebaskan anggota dalam berpendapat.

(d) Controlling atau Pengawasan

Seluruh kegiatan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) dilaksanakan atas pengawasan dan pengendalian pengurus masjid, pembina, ketua dan anggota remaja masjid. Seperti apabila ada anggota yang kurang aktif dalam kegiatan yang dilakukan maka para pengurus akan melakukan pertemuan dimana pada saat ini kesempatan untuk evaluasi diri atas kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kegiatan kegiatan yang dilaksanakan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) AL- Falah Kubu Babussalam terdiri dari 3 kegiatan yaitu kegiatan kegiatan mingguan, kegiatan kegiatan bulanan dan kegiatan kegiatan tahunan yang berdasarkan pada program kerja FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam.

b. Visi Misi FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) AL- Falah Kubu Babussalam
1. Visi

Membentuk Generasi Muda yang kreatif, Intelektual, Bersolidaritas Tinggi, Berakhhlak Mulia, dan Bertaqwa.

2. Misi

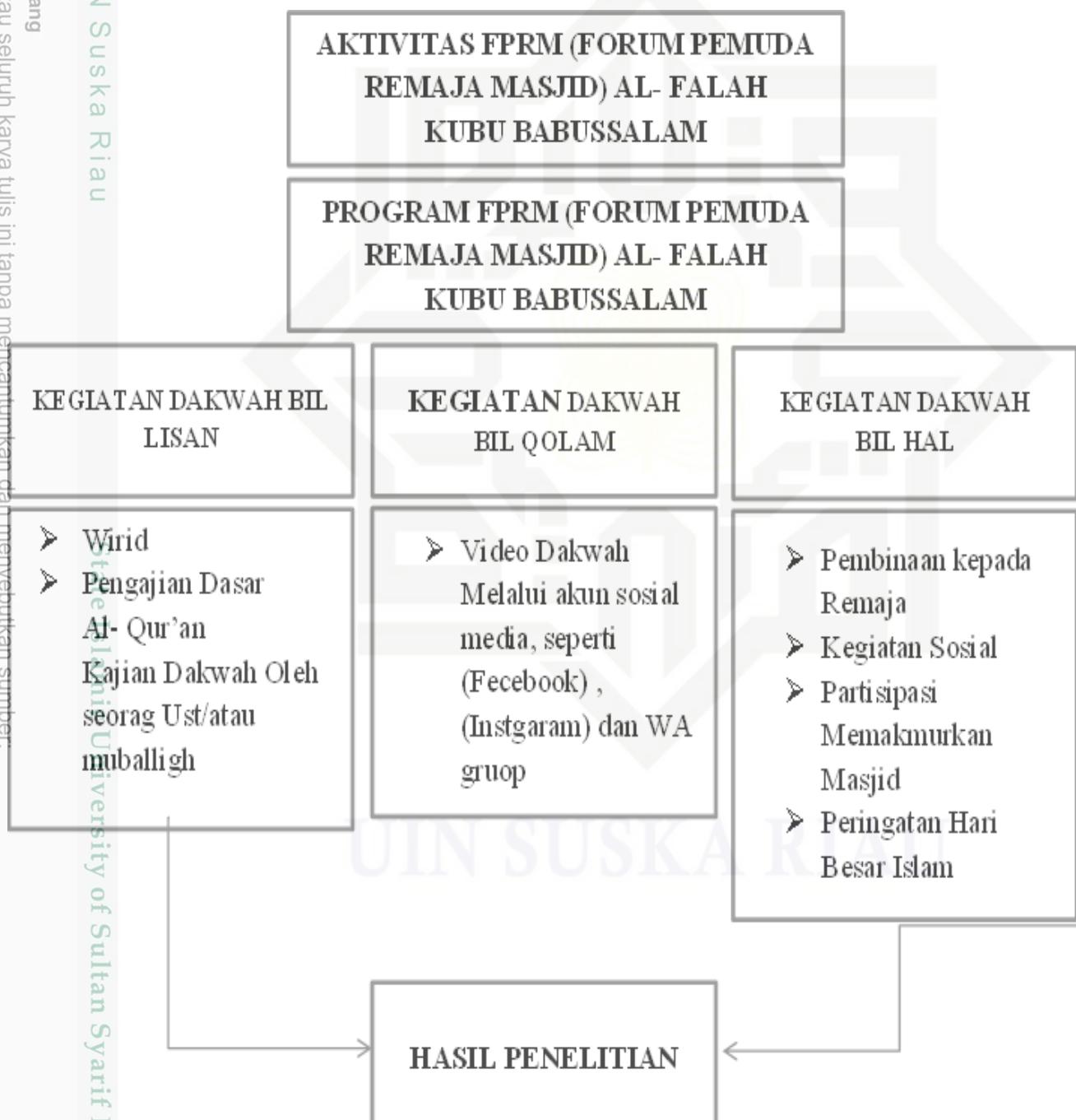
- Pengadaan kegiatan yang terorientasi pada pembinaan remaja islam dan memiliki nilai positif.
- Mengusahakan kerja pengurus yang baik antar pengurus yang baik dan profesional.
- Membina hubungan silaturahim yang baik antar pengurus, dewan tahmir, dan masyarakat sekitar.
- Kaderisasi terencana guna melanjutkan organisasi

2.4 Kerangka Pikir

Menurut (Kertaja, 2003) Adapun kerangka pemikiran yang di gunakan dalam penelitian ini sebagai penjelasan sementara terhadap gejala objek permasalahan dan merupakan argumentasi menggunakan logika deduktif dengan menggunakan pengetahuan ilmiah sebagai premis dasarnya.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang merupakan gabungan penelitian deskriptif dan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif menampilkan hasil data apa adanya tanpa proses manipulasi atau perlakuan lain.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**3.2.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian akan di lakukan di Masjid Al-Falah Kubu Babussalam yang bertempat di Simpang Pelita Kec. Kubu babussalam, Provinsi Riau.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian di lakukan pada bulan November 2024 s.d Januari 2025 .

3.3 Sumber Data

Penulis menggunakan data sumber sebagaimana yang telah selayaknya di gunakan dalam penelitian kualitatif, kedua sumber tersebut adalah

3.2.1 Data primer

Data yang di peroleh dari wawancara dan observasi, adapun sumber data primer di gunakan penulis dalam penelitian ini adalah berasal hasil dari wawancara.

3.2.2 Data sekunder

Data yang di peroleh dari dokumen-dokumen dan buku yang berkaitan dengan masalah yang di teliti.



3.4 Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang diperlukan untuk dapat memperoleh informasi tentang situasi dan kondisi dalam penelitian. Jadi pada penelitian ini, peneliti akan mendapatkan informasi dari informan sebagai subyek penelitian. Informan ada dua yaitu; (Khisiah, 2017)

- 3.4.1 Informan kunci adalah orang yang akan memberikan informasi secara detail dan terpercaya mengenai informasi yang ini diperoleh. Informan kunci pada penelitian ini yakni, ketua yaitu Bapak Syarqowi selaku Ketua DKM Masjid Al-Falah Kubu Babussalam
- 3.4.2 Informan biasa adalah orang yang akan memberikan informasi secara luas tentang permasalahan-permasalahan yang akan diteliti tetapi sebatas hal-hal tertentu. Informan biasa pada penelitian ini pak Akbar selaku ketua Remaja Masjid Al-Falah Kubu Babussalam

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara antara lain:

3.5.1 Wawancara

Wawancara yang dilakukan dengan informan sebagai sumber data dan informasi untuk mendapatkan informasi lebih mendalam tentang focus penelitian. Menurut Bogdan dan Biklen dalam (Salim, 2012)

Metode wawancara ini untuk mendapatkan data dengan cara melakukan sesi tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang berkaitan. wawancara merupakan komunikasi yang memiliki tujuan tertentu yang biasanya dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang diarahkan oleh salah seorang dengan tujuan menghasilkan keterangan atau informasi yang diinginkan. Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara langsung dengan narasumber. di Masjid Al-Falah Kubu Babussalam guna mendapatkan data dan keterangan yang menunjang analisis dan penelitian ini. Adapun langkah-langkah berdasarkan topiknya terdapat bentuk-bentuk teknik yaitu Wawancara bebas dan wawancara mendalam.

3.5.2 Observasi

Menurut Hadi, observasi ialah suatu proses yang lengkap pada proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, proses ini penting dalam proses-proses pengamatan dan ingatan (Ahmad Fauzi, 2020). Observasi merupakan salah satu cara mendapatkan informasi apapun dari suatu peristiwa dengan cara mengamati secara langsung

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti belajar ilmu pengetahuan mengenai peristiwa-peristiwa yang terjadi di Masjid Al-Falah Kubu Babussalam ataupun di peroleh secara tidak langsung dengan membaca ataupun mendengarkan penjelasan dari pihak lain, observasi juga termasuk kegiatan pencatatan secara sistematis mengenai semua gejala obyek yang di teliti. Dalam melakukan observasi peneliti harus berperan aktif dalam kegiatan di lapangan, sehingga peneliti dengan mudah mengamati karena berbaur dengan yang di teliti. Dalam wawancara yang mendalam sebaiknya di gunakan wawancara terbuka yang dapat secara leluasa menggali data lengkap mungkin dan sedalam mungkin sehingga pemahaman peneliti terhadap fenomena yang ada sesuai dengan pemahaman para pelaku itu sendiri, jika perlu di bantu dengan alat perekam.

3.5.3 Dokumentasi

Menurut (Lili Marliya, 2016) Kajian dokumen merupakan sarana pembantu penelitian dalam mengumpulkan data atau informasi Masjid Al-Falah Kubu Babussalam dengan membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulis lainnya. Metode pencarian data ini sangat berguna dan bermanfaat karena dapat di lakukan dengan tanpa mengganggu obyek atau suasana penelitian. Peneliti dengan mempelajari dokumen-dokumen tersebut dapat mengenal budaya dan nilai-nilai yang di anut oleh obyek yang di teliti. Pengumpulan data perlu di dukung pula dengan pendokumentasian berbentuk foto, video, dan VCD. Dokumentasi ini berguna untuk mengecek data yang telah terkumpul. Pengumpulan data sebaiknya di lakukan secara bertahap dan sebanyak mungkin di kumpulkan oleh peneliti. Ini berguna, jika kemudian ada data yang tidak dapat di pakai atau kurang relevan, peneliti masih bisa memanfaatkan data yang lain.

Seperti yang telah di kemukakan sebelumnya, studi dokumentasi menjadi metode pelengkap bagi peneliti kualitatif, yang pada awalnya menempatkan posisi yang kurang di manfaatkan dalam teknik pengumpulan datanya, sekarang menjadi bagian yang tidak terpisah dari teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian kualitatif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6 Validitas Data

Untuk mendapatkan hasil penelitian menurut (Sugiono 2014), yang baik dan benar data yang kita peroleh harus teruji kebenarannya dan lebih di tekankan kepada validitas datanya. Untuk menjaga keabsahan data dari hasil dari penelitian kualitatif, digunakan uji validitas data.

Validasi data ini sangat berhubungan erat dalam penanganan terhadap teknik pengumpulan data ketika penelitian terjun ke lapangan guna mencari dan mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data. Validasi artinya suatu tindakan pembuktian yang mana dilakukan dengan cara yang sesuai dengan bahan, penjual, proses, perlengkapan, hingga bagaimana cara penelitian tersebut digunakan dalam produksi dan juga pengawasan selama berjalannya penelitian.

Sehingga kegiatan validasi ini bisa diartikan sebagai suatu pekerjaan dokumentasi yang mana merupakan sebuah tata cara atau metode pembuktian yang harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tata cara, metode, bahkan penjual penelitian yang berlaku.

3.7 Teknik Analisis Data

Dalam teknik analisis data kualitatif, tekniknya cenderung menggunakan deskripsi untuk hasil analisisnya, teknik ini tidak berpusat pada jumlah, melainkan pada penjelasan, penyebab, serta hal-hal yang mendasari topik. Deskriptif berhubungan dengan kata-kata menjawab pertanyaan “bagaimana” dan “mengapa” dikumpulkan dengan cara observasi atau wawancara dan di analisis dengan mengelompokkan data menjadi beberapa kategori. Sama seperti metode penelitian kualitatif, teknik analisis data ini bertujuan untuk mendalami serta mencari tahu suatu fenomena tertentu. Teknik ini tentunya digunakan pada penelitian yang data-nya berupa deskripsi ataupun mengangkat permasalahan terkait fenomena sosial, perilaku manusia dan hal-hal yang tidak bisa diukur dengan angka.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV**GAMBARAN UMUM****MASJID AL-FALAH KUBU BABUSSALAM****4.1 Sejarah latar belakang berdirinya FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam**

Menurut Analisis data yang dilakukan oleh peneliti terhadap narasumber menyatakan bahwa sejarah latar belakang berdirinya FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam berawal dari kemauan yang kuat oleh perangkat desa Kecamatan Kubu Babussalam serta mahasiswa KKN diwilayah tersebut yang melihat betapa maraknya kasus kenakalan remaja dan pergaulan bebas yang menjadi hal yang lazim dilakukan oleh anak-anak dan remaja disana. Berdasarkan data dari Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia diketahui bahwa pada tahun 2017 sampai tahun 2023 terdapat 264,6 juta penduduk Indonesia yang mana 3.376.115 orang diantaranya ialah para pengguna narkoba dengan rentang usia 10-59 tahun. Kemudian di tahun 2023 sampai 2024, penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar mencapai angka 2,29 juta orang dengan rentang usia 15-35 tahun. (BNN, 2024) Begitu juga dengan seks bebas yang memberikan dampak negatif berupa terjangkitnya penyakit menular seksual HIV/AIDS, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mencatat bahwa terdapat jumlah kumulatif kasus HIV/AIDS sampai pada tahun 2024 yang mencapai 84,2% dari 514 kabupaten/kota yang tersebar di 34 provinsi Indonesia dengan usia rentan tertular 20-49 tahun.(KEMENKES, 2024).

Selain data nasional di atas, maraknya kasus kenakalan remaja dan pergaulan bebas di Kecamatan Kubu Babussalam juga sangat memprihatinkan. Jaringan Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) merupakan organisasi perkumpulan pemuda dan remaja muslim yang menjadikan masjid sebagai pusat syiar dakwah dengan melakukan pembinaan akidah, ukhuwah, keilmuan, dan keterampilan.(Nahed Nuwairah, 2015).

Selanjutnya dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam. Adapun pertanyaannya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti	: <i>Bagaimana sejarah latar belakang berdirinya FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam?</i>
Narasumber	: <i>Ya buk. Indah.. secara umum saya masih ingat berdirinya ini sejak tahun 2017. Latar belakangnya saat saya menjadi ketua masjid saat itu datang kesaya utusan mahasiswa STIT Aswaja yang melakukan kegiatan KKN ditempat kami ini, lalu mereka mengatakan kepada saya bahwa ditempat ini kenakalan anak anak sudah merajalela, pergaulan bebas yang menjadi hal yang lazim dilakukan oleh anak anak dan remaja ditambah lagi jauhnya dari agama serta tidak adanya wadah untuk memperbaiki Akhlak ini. Maka saya dan mahasiswa ini berupaya untuk mengatasinya ini semua dengan cara membuat remaja masjid ditempat kami ini lalu kami name dengan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam. Dan alhamdulillahnya diterima baik oleh masyarakat disini.</i>

Dari pernyataan diatas dapat peneliti simpulkan bahwa diantara sejarah latar belakang berdirinya FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al- Falah Kecamatan Kubu Babussalam adalah kenakalan anak anak sudah merajalela, pergaulan bebas yang menjadi hal yang lazim dilakukan oleh anak anak dan remaja ditambah lagi jauhnya dari agama serta tidak adanya wadah untuk memperbaiki Akhlak

4.2 Sususan lengkap pengurus Masjid Al-Falah Kubu Babussalam

Pelindung	1. Camat Kubu Babussalam 2. Penghulu rantau Panjang Kiri
Penasehat	1. KUA Kubu Babussalam 2. MUI Kubu Babussalam 3. DMI Kubu Babussalam
Pembina	1. Adil Makmur

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. H. Paizul 3. H. Sakroni 4. H. Hendri 5. H. Bukrim 6. H. Mukhtar 7. Wan Abdianda 8. Abdul Muiz
Pengurus 1. Ketua 2. Wakil 3. Sekretaris 4. Bendahara	1. M. Syarqowi, S.Pd.I., MM 2. Syahrin 3. Afifuddin 4. Syahdi S.Pd.I
Seksi Perawatan dan pembangunan	1. Dadang Hidayat 2. Elvi Susanto 3. Miswanton 4. Idris 5. M. Nasir 6. Wan Khaidir
Seksi Pendidikan Ibadan dan Dakwah	1. H. Widiarto 2. Marhot Dasopang 3. Hilnovi 4. Amril danur 5. Resdianto 6. Burhanuddin
Seksi Humas	1. Asril, S.Pd 2. Sekri 3. Zulham 4. Adnan 5. Hendra Kurniawan
Seksi Zakat	1. Kh. Hamdani 2. Harjito
Seksi pemuda dan remaja Masjid	1. Ahmad Daud, M.Pd/I 2. Amat Nur 3. M. Fauzi 4. M. Fakhri 5. M. Hanafi
Seksi Kewanitaan	1. Murtini, MM 2. Ufratul Aini 3. Novita Sari, M.Pd 4. Lia Maya 5. Gusti Watni 6. Nurmayulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Program Kerja Masjid Al-Falah Kubu Babussalam

Program merupakan kumpulan rencana yang akan dilaksanakan oleh satu individu, sejumlah lembaga, atau bahkan Negara. Akibatnya, ada program untuk seseorang, kelompok atau organisasi, bangunan, atau bahkan negara. Sedangkan menurut (Suharsimi Arikunto, 1998) mengemukakan program adalah sebagai berikut:

"Program adalah kumpulan jadwal kerja yang akan dilaksanakan untuk menyelesaikan tugas tertentu."

Sedangkan Program kerja masjid dapat meliputi berbagai kegiatan keagamaan, sosial, dan pemberdayaan ekonomi.

a) Program kerja keagamaan

- 1) Tadarus
- 2) Tahsilan
- 3) Mujahadah
- 4) Diskusi keislaman
- 5) Pengajian umum
- 6) Salat lima waktu berjamaah
- 7) Salat Jumat berjamaah
- 8) Salat Idul Fitri dan Zakat Fitrah
- 9) Idul Adha dan Penyembelihan Hewan Qurban

b) Program kerja sosial

- 1) Kerja bakti di lingkungan masjid
- 2) Mengkoordinir penjengukan orang yang sakit atau musibah
- 3) Mengadakan Baksos (sunatan masal atau pengobatan gratis)
- 4) Memberikan pelayanan sosial kepada warga masyarakat, terutama yang terkena sakit atau musibah

c) Program kerja pemberdayaan ekonomi

- 1) Membuka lapangan pekerjaan
- 2) Menyalurkan ZIS (Zakat, Infak, dan Sedekah)
- 3) Mengembangkan UMKM

Selain itu, program kerja masjid juga dapat mencakup: mengelola keuangan masjid, mengawasi keamanan dan ketertiban kegiatan masjid, Memelihara dan menumbuhkembangkan nilai Islam yang ada di masyarakat, Sosialisasi program kerja DKM, mengkoordinasikan persiapan Shalat Jum'at.

Oleh karena itu, dari masing-masing setiap lembaga termasuk tempat ibadah pun pasti memiliki yang namanya bentuk program kerja, program kerja dari bentuk strategi tersebut untuk mencapai tujuan tersebut memiliki program yaitu : Aman, Nyaman, Berkah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Visi dan Misi Masjid Al-Falah Kubu Babussalam**4.4.1 Visi Masjid Al-Falah Kubu Babussalam**

Sebagai pusat kegiatan dakwah dan pemberdayaan umat

4.4.2 Misi Masjid Al-Falah Kubu Babussalam

- Mewujudkan pengelolaan masjid yang profesional dan bertanggung jawab.
- Mewujudkan lingkungan islami bagi masyarakat sekitar.
- Menyediakan sarana dan prasarana ibadah.
- Mengembangkan program pendidikan dan syiar islam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan pada bab- bab yang sudah penulis sajikan, maka dapat disimpulkan bahwasanya:

1. Kegiatan / aktivitas program yang dilakukan oleh FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Masjid Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam ada 3 bagian yaitu : Kegiatan Dakwah Bil Lisan, Kegiatan Dakwah Bil Qolam, dan Kegiatan Dakwah Bil Hal.
2. Kegiatan Dakwah Bil Lisan meliputi wirid rutin. Adapun kegiatan wirid ini terbagi menjadi 3 bagian yaitu : kajian wirid rutin ini terbagi menjadi 3 bagian. Pertama kajian wirid khusus untuk bapak-bapak, kajian wirid khusus untuk ibuk-ibuk serta yang terakhir kajian khusus untuk remaja. Adapun untuk jadwal kegiatan kajian wirid rutin tersebut adalah Pertama kajian wirid khusus untuk bapak-bapak, itu jadwalnya seminggu sekali, yaitu hari Jum'at (malam) Ba'da Sholat Isya) lalu untuk kajian wirid khusus untuk ibuk-ibuk jadwalnya seminggu sekali di hari Jum'at (Siang) Ba'da Zuhur dan yang terakhir kajian khusus untuk remaja. Jadwalnya juga seminggu sekali, yaitu dihari Sabtu, Ba'da Asar. Selanjutnya untuk menunjang kegiatan kajian wirid ini yang sudah berjalan dengan menggunakan dakwah bil lisan, FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) juga menggalakkan kegiatan ini dengan membuat jadwal 3 bulan sekali dengan hari yang telah ditentukan. Dimana seluruh peserta kajian berkumpul untuk mengikuti kajian yang sifatnya gabungan. Mereka menyebutnya dengan Tabligh Akbar. Kegiatan kajian dakwah Bil Lisan ini biasanya mengundang/menjemput Mubaligh dari luar daerah bahkan dari luar Negri (Timur tengah). Selain kajian wirid rutin, FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) juga menggalakkan kegiatan dakwah Bil lisan ini dengan kegiatan pengajian dasar-dasar Al-Qur'an serta memahami isi kandungannya.
3. Selanjutnya untuk dakwah Bil Qalam sendiri FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) memiliki beberapa akun media social yang mereka gunakan untuk sharing ilmu, informasi kajian, serta informasi kegiatan kegiatan yang ada dimasjid ini. Adapun media social yang mereka kelola sampai saat ini adalah *Facebook*, *Instagram* dan *WhatsApp*.
4. Untuk implementasi dakwah bil hal FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) sudah melakukan beberapa kegiatan diantaranya adalah bergotong

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

royong dalam membangun tempat wuduk, hari berbagi kepada fakir miskin, berbagi hadiah kepada masyarakat dalam rangka merayakan Maulid Nabi. Untuk kegiatan berbagi ini dilakukan 3 kali dalam satu tahun yaitu saat memasuki Lebaran Idul Fitri, Idul Adha dan awal tahun semester. Selain itu ada juga kegiatan yang dilakukan di masjid untuk kepentingan masyarakat, seperti pembagian zakat, qurban, dan bakti sosial

6.2. Saran

Setelah melakukan penelitian di Masjid Al-Falah Kubu Babussalam dan melaksanakan wawancara, penulis ingin memberikan saran yang berkaitan dengan Kegiatan / aktivitas program yang dilakukan oleh FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Masjid Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam sebagai berikut.

1. Diharapkan pada kegiatan Dakwah Bil Qolam FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Masjid Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam dapat mengembangkan seluruh instrumen digital dengan menambahkan media social yaitu Tiktok dan YouTube.
2. Diharapkan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam dapat merekrut pegawai tenaga programmer dari kalangan remaja untuk tetap dan secara konsisten membagikan seluruh kegiatan yang ada sehingga dapat berjalan dengan baik serta pengikut akun social bertambah banyak.
3. Diharapkan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam melakukan evaluasi setiap kegiatan yang sudah dilakukan. Tidak hanya pembubaran panitia kegiatan saja tanpa ada membahas tentang evaluasi.
4. Diharapkan FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kecamatan Kubu Babussalam mengadakan study tour kemasjid lain yang lebih bagus managemennya guna untuk mengembangkan kegiatan yang sudah dijalankan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- A.H. Hasanuddin, *Cakrawala Agama*, (Surabaya: Al-Ikhlas,1982) h. 35
- Abdul Choliq, *Perilaku dan Budaya Organisasi*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar) h.25
- Acep Aripudin, *Pengembangan Metode Dakwah* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011) h. 8-12
- Ahmad Muhsin Kamaludiningrat, *Meningkatkan Peran dan Fungsi Masjid dalam Dakwah dan Pembinaan Masyarakat Madani Beriman dan Bertaqwa*, (Yogyakarta: Jurnal Ulama, 2010) h.16
- Amin, M. Masyur, *Metode Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 2009) h 281
- Arifin, *Psikologi Dakwah Suatu Pengantar Studi*, (Jakarta: Bumi Askara, 2004) h. 4
- Asadullah Alfaruq. *Mengelola dan Memakmurkan Masjid*. (Solo: Pustaka Arafah, 2010) h. 210
- Asep Mahyuddin dan Agus Ahmed Safei, *Metode Pengembangan Dakwah*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002) h. 207
- Darmadi, *Pengembangan Metode-Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017) h. 248
- Dokumentasi FPRM (Forum Pemuda Remaja Masjid) Al-Falah Kubu Babussalam.
- Enjang dan Aliyudin, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2006) h. 26
- Faiza, Effendi, Lalu Muchsin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006) h. 5
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. (Solo:Cakra Books, 2014) h. 116
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. (Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2, 2018)h.82
- Fenti Hikmawati. *Metodologi Penelitian*. (Depok: Rajawali Pers. Edisi 1 Cetakan 2, 2018)h.84
- Hafi Anshari, *Pemahaman dan Pengalaman Dakwah*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993) h.103
- Ismail, A. Ilyas, Hotman, Prio, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 20
- Ismail, A. Ilyas, Hotman, Prio, *Filsafat Dakwah Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, (Jakarta: Kencana, 2011) h. 205
- Iswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2005)h.48
- Laela Lu'lul Maknunah, *Aktivitas Dakwah Komunitas Sinema Demak Melalui Film*,(Semarang, UIN Wali Songo, 2019)
- M. Munir, S. Ag, MA, *Edisi Revisi Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2006) .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Maharuddin Pangewa, *Perilaku Keorganisasian* (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2004) h.4

Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2012) h. 13-14
 Muhammad Al-Zuhaili, *Menciptakan Remaja Masjid Dambaan Allah Panduan Bagi Orang Tua Muslim*, (Bandung: Al-Bayan, 2004) h.146

Munzier Suparta, Harjani Hefni, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2009) h 215

Muyayinnatul Aminah, Aktivitas Dakwah PAC Muslimat NU Kecamatan Seberang Musi Kabupaten Kepahiang, (Bengkulu: IAIN Curup, 2019).

Nasarudin Razak, *Metodologi Dakwah*, (Salatiga: Toha Putra, 1976) h.2

Ni Made Suwendri, *Penyimpangan Perilaku Remaja Di Perkotaan*, (Jurnal Bahasa dan Budaya, 2020) h. 55-57

Rinse Antoni, *Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Masjid) Kecamatan Kapur IX Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2021)

Rosyad Shaleh, *Manajemen Dakwah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang) h. 9

Samuel Soeitoe, "Psikologi Pendidikan II" (Jakarta: FEUI, 1982) h 52

Siswanto, *Panduan Praktis Organisasi Remaja Masjid*, (Jakarta :Pustaka Al-Kautsar, 2005) h.48

Siti Muriah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000) h. 39-42

Siti Muriah, *Metodelogi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2000) h. 44

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung : Alfabat, 2009)h.246-249-252.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta. Cetakan 15, 2013.) h. 201

Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Wijaya,1995)

W.J.S Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1976)